



# Pelatihan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Secara Produktif dengan Sayuran dan Tanaman Obat Keluarga di Kabupaten Soppeng

*Training for Productive Use of Yard Land by Planting Vegetables and Family Medicinal Plants in Soppeng Regency*

**Pratiwi Mushar<sup>1\*</sup>, Citra Maelani Firman<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Departemen Ilmu Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin,

<sup>2</sup>Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin,

\*e-mail: [pratiwimushar@unhas.ac.id](mailto:pratiwimushar@unhas.ac.id)

## **Abstrak**

Covid-19 memberikan dampak dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, tak terkecuali pertanian yaitu terkait kebutuhan konsumsi masyarakat. Upaya dalam mengatasi hal tersebut, salah satunya dapat dilakukan dengan memanfaatkan lahan pekarangan. Saat ini masyarakat Kelurahan Pajalesang Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng masih kurang memanfaatkan lahan pekarangannya dengan penanaman tanaman produktif seperti sayuran dan tanaman obat keluarga, maka dari itu pentingnya di lakukan kegiatan pelatihan pemanfaatan lahan pekarangan dengan penanaman sayuran dan tanaman obat keluarga sebagai percontohan dengan tujuan agar masyarakat dapat memanfaatkan lahan pekarangan yang ada di era pandemi ini sehingga dapat memenuhi kebutuhan gizi sehat keluarga. Metode pengabdian kegiatan ini yaitu melakukan pelatihan dengan memberikan percontohan secara luring atau tatap muka bersama dengan masyarakat di lahan pekarangan. Kegiatan ini menghasilkan dua lahan pekarangan produktif. Kegiatan ini dapat dikatakan berjalan dengan baik sebagaimana mestinya berkat dukungan dari berbagai pihak.

**Kata kunci:** lahan pekarangan, sayuran, tanaman obat keluarga

## **Abstract**

*Covid-19 has had an impact on various aspects of people's lives, including agriculture, which is related to people's consumption needs. Efforts to overcome this, one of which can be done by utilizing the yard. At present, the people of Pajalesang Village Lilirilau District Soppeng Regency are still not using their yards by planting productive plants such as vegetables and family medicinal plants, therefore it is important to carry out training activities on the use of yard land by planting vegetables and family medicinal plants as a pilot with the aim that the community can take advantage of the land that is used in the yard. exist in this pandemic era so that it can meet the family's nutrition and healthy needs. The method of service for this activity is conducting training by providing offline or face-to-face pilots with the community in the yard. This activity resulted in two productive yards. This activity can be said to run well as it should thanks to the support of various parties.*

**Keywords:** yards, vegetables, medicinal plants



## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program mata kuliah intrakulikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata (Syardiansah, 2017).

Covid-19 memberikan dampak dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, tak terkecuali pertanian salah satunya terkait kebutuhan konsumsi masyarakat. Meski terdampak, sektor pertanian bisa menjadi solusi. Pertanian bisa menyelamatkan dan memberikan penguatan pada kehidupan. Agar tidak berkepanjangan dan berdampak pada kesehatan, diperlukan strategi untuk menghadapi hal tersebut. Upaya dalam memenuhi kebutuhan konsumsi dan gizi sehat keluarga, salah satunya dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia, diantaranya melalui pemanfaatan lahan pekarangan.

Pekarangan berperan penting dalam kehidupan sosial ekonomi rumah tangga. Menurut Sajogyo (1994) dalam Ashari dkk (2012) mengatakan bahwa pekarangan sering disebut lumbung hidup, warung hidup atau apotik hidup. Disebut lumbung hidup karena sewaktu-waktu kebutuhan pangan pokok seperti beras, jagung, umbi-umbian dan sebagainya tersedia dipekarangan. Bahan-bahan tersebut disimpan dalam pekarangan dalam keadaan hidup. Disebut sebagai warung hidup, karena dalam pekarangan terdapat sayuran yang berguna untuk memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga. Sementara itu, disebut sebagai apotik hidup karena dalam pekarangan ditanami berbagai tanaman obat-obatan yang sangat bermanfaat dalam menyembuhkan penyakit secara tradisional.

Masyarakat Kelurahan Pajalesang Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng pada umumnya memiliki lahan pekarangan yang belum dimanfaatkan secara optimal. Padahal pemanfaatan pekarangan di pedesaan mempunyai banyak keuntungan terutama dalam pemenuhan kebutuhan gizi sehat keluarga serta dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Upaya untuk memanfaatkan lahan pekarangan merupakan salah satu pilihan yang sangat tepat untuk menunjang kebutuhan hidup keluarga.

Berdasarkan hal tersebut maka diusung sebuah program kerja individu berupa “Pelatihan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Secara Produktif dengan Penanaman Tanaman Sayuran dan Tanaman Obat Keluarga”. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dengan memperkenalkan dan mempraktekkan cara pemanfaatan lahan pekarangan kepada masyarakat sebagai percontohan agar masyarakat dapat mengisi waktu di tengah pandemi dengan memanfaatkan lahan pekarangan yang ada sehingga dapat memenuhi kebutuhan gizi sehat keluarga, dan apabila pekarangan dikelola secara intensif sesuai potensi pekarangan maka dapat memberikan sumbangan pendapatan bagi keluarga.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan observasi terlebih dahulu mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi di Kelurahan Pajalesang Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng kemudian berkonsultasi dengan Lurah Pajalesang terkait permasalahan-permasalahan tersebut dan menetapkan program kerja yang akan dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh salah satu permasalahan yaitu masyarakat masih kurang memanfaatkan lahan pekarangan yang ada secara optimal dengan penanaman tanaman-tanaman produktif seperti sayuran dan tanaman obat keluarga. Maka dari itu dilaksanakan program kerja pelatihan pemanfaatan lahan pekarangan secara produktif dengan penanaman sayuran dan tanaman obat keluarga.

Sebelum melaksanakan program kerja dilakukan observasi lahan terlebih dahulu. Observasi lahan untuk pelaksanaan kegiatan tahap pertama yaitu pada tanggal 14, 15 Juli dan tahap kedua pada tanggal 23 Juli. Setelah dilakukan observasi kemudian menetapkan sasaran lahan pekarangan yang akan dijadikan sebagai pelatihan atau percontohan kemudian meminta izin kepada pemilik lahan dan ketua RT/RW setempat untuk melaksanakan program kerja pelatihan pemanfaatan lahan pekarangan.



Persiapan selanjutnya untuk pelaksanaan kegiatan tahap pertama yaitu pada tanggal 16 Juli dan tahap kedua pada tanggal 23 Juli yaitu melakukan persiapan dengan membuat lahan bedengan terlebih dahulu dan melakukan pemasangan spanduk kegiatan, serta persiapan konsumsi dan cinderamata untuk peserta yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan.

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara luring atau tatap muka dengan tetap memperhatikan standar protokol kesehatan. Kegiatan pelatihan tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2021 dan pelaksanaan tahap kedua pada tanggal 24 Juli 2021. Adapun prosedur pelaksanaan pelatihan ini yaitu sebagai berikut :

- a. Menyiapkan bibit sayuran dan tanaman obat keluarga yang akan ditanam.
- b. Mengajak masyarakat setempat yang tinggal di sekitar lokasi pelatihan pemanfaatan lahan pekarangan untuk mengikuti kegiatan.
- c. Memberikan penjelasan atau pengantar terlebih dahulu sebelum melakukan penanaman terkait pentingnya pemanfaatan lahan pekarangan, manfaat sayuran dan tanaman obat keluarga, dan cara pemanfaatan lahan pekarangan, serta menghimbau masyarakat agar dapat menerapkannya pada lahan pekarangan masing-masing.
- d. Kemudian dilanjut dengan kegiatan penanaman sayuran dan tanaman obat keluarga di lahan pekarangan sekaligus menjelaskan cara penanamannya.

Setelah melaksanakan program kerja selanjutnya dilakukan pemantauan dan pengecekan lahan untuk melihat perkembangan dari lahan pekarangan yang sudah ditanami sayuran dan tanaman obat keluarga.

#### **2.1. Waktu dan Tempat**

Pelaksanaan tahap pertama kegiatan ini yaitu pada pekan IV tanggal 17 Juli 2021 dan tahap kedua dilaksanakan pada pekan V tanggal 24 Juli 2021. Tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu bertempat di Kelurahan Pajalesang Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng tepatnya di Lingkungan Pajalesang dan Lingkungan Sumpang Saloe.

#### **2.2. Khalayak Sasaran**

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang ada di sekitar lokasi pelatihan pemanfaatan lahan pekarangan di Kelurahan Pajalesang tepatnya di Lingkungan Pajalesang dan Lingkungan Sumpang Saloe.

#### **2.3. Metode Pengabdian**

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu pelatihan dengan memberikan percontohan secara luring atau tatap muka bersama dengan masyarakat setempat di lahan pekarangan.

#### **2.4. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan kegiatan ini yaitu sebagai berikut :

- a. Terlaksana sebanyak 2 kali (Lingkungan Pajalesang dan Lingkungan Sumpang Saloe)
- b. Setiap pelaksanaan pelatihan di hadir minimal 5 ibu rumah tangga
- c. Kegiatan mendapatkan respon baik dari masyarakat sekitar yang menjadi sasaran kegiatan
- d. Masyarakat dapat memanfaatkan lahan pekarangan yang ada secara optimal
- e. Masyarakat terutama pemilik lahan pekarangan dapat merawat dengan baik lahan pekarangan yang sudah ditanami sayuran dan tanaman obat keluarga sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik.

#### **2.5. Metode Evaluasi**

Metode yang digunakan untuk mengevaluasi kegiatan ini yaitu dengan memantau dan mengecek secara langsung perkembangan dari lahan pekarangan yang dijadikan percontohan dan melihat sejauh mana pemilik lahan pekarangan merawat tanaman sayuran dan tanaman obat keluarga.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Keberhasilan

Program kerja “Pelatihan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Secara Produktif dengan Penanaman Tanaman Sayuran dan Tanaman Obat Keluarga di Kelurahan Pajalesang Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng” dapat dikatakan berhasil karena seluruh indikator keberhasilan tercapai. Pelatihan ini terlaksana sebanyak 2 kali yaitu di Lingkungan Pajalesang dan Lingkungan Sumpang Saloe. Setiap pelaksanaan pelatihan di hadiri minimal 5 ibu rumah tangga, pada pelaksanaan pertama jumlah peserta pelatihan dihadiri sebanyak 11 orang 7 diantaranya merupakan ibu rumah tangga dan pelaksanaan kedua jumlah peserta pelatihan dihadiri sebanyak 7 ibu rumah tangga. Kegiatan ini mendapatkan respon baik dari masyarakat sekitar yang menjadi sasaran kegiatan, hal ini dapat dilihat dari antusiasme masyarakat yang hadir berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan ini dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan hingga selesai. Masyarakat dapat memanfaatkan lahan pekarangan yang ada secara optimal, kegiatan ini menghasilkan dua lahan pekarangan produktif. Kemudian masyarakat terutama pemilik lahan pekarangan merawat dengan baik lahan pekarangan dengan menyiram tanaman setiap hari. Dalam kegiatan ini terdapat hambatan yaitu beberapa tanaman menjadi kering karena terik matahari namun telah ditindak lanjuti dengan mengganti tanaman yang kering dengan bibit yang baru serta membuat pelindung tanaman dari batang pisang agar terhindar dari terik matahari sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik. Adapun dokumentasi dari kegiatan ini yaitu sebagai berikut :



**Gambar 1.** Pelaksanaan Pertama Pelatihan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Secara Produktif dengan Penanaman Tanaman Sayuran dan Tanaman Obat Keluarga di Kelurahan Pajalesang Lingkungan Pajalesang



**Gambar 2.** Pelaksanaan Kedua Pelatihan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Secara Produktif dengan Penanaman Tanaman Sayuran dan Tanaman Obat Keluarga di Kelurahan Pajalesang Lingkungan Sumpang Saloe

#### 3.2. Rencana Tindaklanjut Kegiatan (Pilihan bagi pengabdian yang berkelanjutan)

Rencana tindaklanjut kegiatan ini diserahkan kepada masyarakat terkhusus pemilik lahan pekarangan yang dijadikan percontohan agar merawat dan memelihara lahan pekarangan yang sudah ditanami sayuran dan tanaman obat keluarga hingga tercapainya hasil produksi yang baik agar dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan gizi sehat keluarga.



#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Hasanuddin Gelombang 106 maka dapat disimpulkan bahwa program kerja individu yaitu “Pelatihan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Secara Produktif dengan Penanaman Sayuran dan Tanaman Obat Keluarga di Kelurahan Pajalesang Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng” dapat dikatakan berjalan dengan baik sebagaimana mestinya berkat dukungan dari berbagai pihak.

##### 4.2. Saran

Selepas dari kegiatan ini, untuk kedepannya penulis berharap kepada masyarakat Kelurahan Pajalesang agar dapat menerapkan pemanfaatan lahan pekarangan dengan menanam sayuran dan tanaman obat keluarga di lahan pekarangan masing masing.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Hasanuddin Gelombang 106 tentunya tidak terlepas pada dukungan dari berbagai pihak. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu selama masa KKN ini. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- a. Terima kasih kepada Allah SWT karena atas berkatnya memberikan kemudahan dan kelancaran pada pelaksanaan kegiatan ini.
- b. Terima kasih kepada seluruh Dosen Pengampu KKN (DPK) Kabupaten Soppeng terkhusus ibu Pratiwi Mushar, S.T.,M.T. selaku Dosen Pengampu KKN (DPK) wilayah Soppeng 3 atas bimbingannya selama masa KKN.
- c. Terima kasih kepada Lurah dan aparat Kelurahan Pajalesang yang telah membantu selama masa KKN.
- d. Terima kasih kepada masyarakat Kelurahan Pajalesang yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini.
- e. Terima kasih kepada teman-teman posko 3.2 atas dukungan dan bantuannya selama melaksanakan kegiatan ini.
- f. Terima kasih kepada orang tua yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti-hentinya demi kelancaran setiap kegiatan KKN.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

1. Ashari dkk. 2012. Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan. Forum Penelitian Agro Ekonomi, Volume 30 No. 1, Juli : 13 – 30.
2. Syardiansah. 2017. Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. JIM UPB Vol 7 No. 1.